

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.21%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,240—6,305).

Today's Info

- PTBA Uji Tuntas Akuisisi Tambang
- Penjualan KINO Tumbuh 34.13%
- Laba AUTO Tumbuh 23.68%
- Ekspansi Ekspor, PEHA Garap Pasar Peru
- Laba HMSP Tumbuh 5.26%
- Penjualan BUMI Capai 72.5% Target 2019

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INDY	Trd. Buy	1,415-1,440	1,305
ANTM	Spec.Buy	950-965	875
LPPF	Spec.Buy	4,030-4,110	3,790
WIKA	S o S	1,970-1,945	2,110
WSKT	S o S	1,580-1,560	1,690

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.31	4,246

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BSWD	22 Oct	EGM
ANDI	23 Oct	EGM
ESSA	23 Oct	EGM
TRIL	23 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
TPIA	Div	USD 0.00369	24 Oct

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

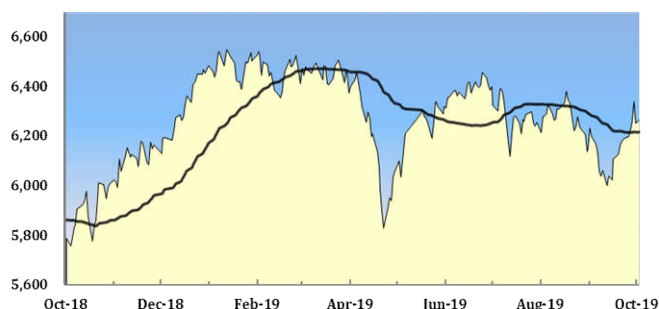
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	14 : 1	2,200	18 Nov
TRIS	2 : 1	276	26 Nov

IPO CORNER

PT. Ginting Jaya Energi

IDR (Offer)	375—450
Shares	750,000,000
Offer	28—31 October 2019
Listing	06 November 2019

IHSG Oktober 2018 - Oktober 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	22,486	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,945	6,240	6,305
Frequency (Times)	438,294	6,225	6,330
Market Cap (Trillion IDR)	7,205	6,195	6,350
Foreign Net (Billion IDR)	(315.13)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,265.38	13.04	0.21%
Nikkei	22,867.27	67.46	0.30%
Hangseng	26,891.26	223.87	0.84%
FTSE 100	7,331.28	6.81	0.09%
Xetra Dax	12,941.71	47.20	0.37%
Dow Jones	27,090.72	132.66	0.49%
Nasdaq	8,325.99	82.87	1.01%
S&P 500	3,039.42	16.87	0.56%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	61.57	-0.5	-0.73%
Oil Price (WTI) USD/barel	55.81	-0.8	-1.50%
Gold Price USD/Ounce	1504.62	-1.2	-0.08%
Nickel-LME (US\$/ton)	16666.00	-114.0	-0.68%
Tin-LME (US\$/ton)	16689.50	50.5	0.30%
CPO Malaysia (RM/ton)	2309.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	56.25	-1.3	-2.17%
Coal NWC (US\$/ton)	67.35	-1.0	-1.39%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14029.00	-9.0	-0.06%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,706.1	1.34%	12.83%
MD Asset Mantap Plus	1,327.1	1.86%	-2.21%
MD ORI Dua	2,219.6	2.53%	15.51%
MD Pendapatan Tetap	1,254.2	1.66%	21.05%
MD Rido Tiga	2,476.6	1.76%	14.87%
MD Stabil	1,275.5	1.62%	13.90%
ORI	1,976.7	-2.57%	-20.21%
MA Greater Infrastructure	1,189.4	3.07%	3.35%
MA Maxima	947.1	0.40%	2.07%
MA Madania Syariah	1,029.7	-0.72%	6.11%
MD Kombinasi	699.9	-0.68%	-7.96%
MA Multicash	1,515.7	0.50%	6.23%
MD Kas	1,625.2	0.57%	7.23%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.21%. IHSG menguat +0.21% ke 6,265 pada perdagangan awal pekan dipimpin oleh kenaikan saham ASII, ICBP dan UNVR. Lima dari sembilan sektor berakhir positif, dipimpin aneka industri (+1.25%) dan barang konsumen (+1.16%). Empat sektor lainnya ditutup negatif, dipimpin infrastruktur yang turun -0.44%. Kenaikan IHSG tersebut seiring dengan bursa regional dengan pasar mencermati perkembangan perundingan dagang serta rilis kinerja emiten.

Wall Street menguat dengan DJIA naik +0.49%, S&P 500 naik +0.56% dan mencatatkan rekor tertinggi baru serta Nasdaq Composite naik +1.01%. Penguatan indeks dipicu oleh harapan kesepakatan AS dan China setelah Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengatakan bahwa dia berharap kesepakatan signifikan dengan China akan berjalan sesuai jadwal. Selain itu, pasar juga mengantisipasi potensi penurunan suku bunga acuan the Fed.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,240—6,305). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat tipis berada di level 6,265. Indeks berpotensi mengalami koreksi setelah belum mampu melewati resistance level 6,305, di mana berpotensi menuju support level 6,240 hingga 6,225. Stochastic yang mengalami bearish crossover dan bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini kembali diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

PTBA Uji Tuntas Akuisisi Tambang

- PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) sedang dalam tahap due diligence atau uji tuntas untuk mengakuisisi tambang di luar Pulau Sumatra.
- Dari alokasi belanja modal sebesar Rp6,5 triliun, PTBA baru merealisasikan investasi Rp1,1 triliun. Adapun penggunaan Rp1 triliun sejauh ini adalah investasi rutin yang dilakukan setiap tahun. Minimnya realisasi belanja modal tahun ini karena ada beberapa proyek yang masih dalam tahap uji kelayakan.
- Dalam 1-2 bulan lagi, perseroan akan menyuntikkan penambahan modal ke proyek PLTU Mulut Tambang Sumsel 8 yang akan mencapai fase pembangunan 25%. PTBA, lanjutnya, kurang lebih akan menggelontorkan dana Rp400 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Penjualan KINO Tumbuh 34.13%

- PT Kino Indonesia Tbk. per 30 Desember 2019 membukukan penjualan sebesar Rp3,48 triliun atau tumbuh 34,13% secara tahunan. Penjualan berasal dari segmen perawatan tubuh yang tumbuh 28,96% menjadi Rp1,64 triliun, diikuti segmen minuman yang tumbuh 18,81% menjadi Rp1,31 triliun.
- Pertumbuhan tertinggi terjadi pada segmen farmasi yakni 1.923,59% dari Rp10,8 miliar menjadi Rp218,75 miliar, diikuti makanan sebesar 41,05% menjadi Rp299,22 miliar. Perseroan juga baru membukukan penjualan dari segmen makanan hewan, meski nilainya kecil, yakni sebesar Rp15,88 miliar.
- KINO mampu menjaga kenaikan beban pokok penjualan di level 31,29%. Sementara itu, beban penjualan naik 34,56%, salah satunya berasal dari kenaikan iklan dan promosi sebesar 27,46% secara tahunan.
- Dari situ, laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp446,71 miliar per kuartal III/2019, tumbuh 4 kali lipat dibandingkan laba bersih di periode yang sama tahun lalu sebesar Rp107,38 miliar. (Sumber:bisnis.com).

Laba AUTO Tumbuh 23,68%

- Di tengah pelemahan industri otomotif Tanah Air, emiten produsen komponen otomotif, PT Astra Otoparts Tbk. mencatatkan pertumbuhan laba bersih 23,68 persen pada periode sembilan bulan 2019.
- Berdasarkan laporan keuangan yang dirilis perseroan, emiten berkode saham AUTO itu mengantongi pendapatan senilai Rp11.62 triliun, tumbuh tipis 1,04% dibandingkan dengan realisasi pendapatan pada periode yang sama tahun lalu.
- Namun, beban pokok pendapatan perseroan per kuartal III/2019 tercatat lebih rendah 1,38 persen menjadi Rp9,99 triliun, dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp10,13 triliun.
- Dari hasil tersebut AUTO mencatatkan pertumbuhan laba kotor 19,11 persen dengan realisasi senilai Rp1,62 triliun dibandingkan dengan laba kotor per kuartal III/2018 senilai Rp1,36 triliun.
- Entitas anak PT Astra International Tbk. tersebut melaporkan bahwa laba sebelum pajak perseroan tercatat tumbuh 29,09 persen menjadi Rp759,82 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai Rp588,57 miliar.
- Alhasil, AUTO melaporkan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk per kuartal III/2019 senilai Rp512,26 miliar atau tumbuh 23,68 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai Rp414,15 miliar. (Sumber:bisnis.com).

Today's Info

Ekspansi Ekspor, PEHA Garap Pasar Peru

- PT Phapros Tbk. terus memperluas pasar ekspornya, salah satunya dengan menggarap pasar Peru, Amerika Selatan.
- Direktur Utama Phapros Barokah Sri Utami mengatakan perusahaan melakukan ekspor perdana produk Tuberkulosis ke Peru pada Senin (28/10/2019). Obat tersebut merupakan produk unggulan perseorangan hasil pengembangan sendiri.
- Nilai ekspor perdana tersebut diperkirakan masih kurang dari Rp5 miliar. Namun, anak usaha dari PT Kimia Farma Tbk. ini, optimistis nilai ekspor berpeluang lebih besar seiring dengan adanya proyek tender pemerintah negara setempat. Emmy berharap upaya peningkatan ekspor ini dapat meningkatkan kontribusi ekspor menjadi di atas 5% terhadap total penjualan.
- Sebelumnya, pada 2014, emiten bersandi saham PEHA ini juga telah melakukan ekspor perdana ke Kamboja berupa 11 jenis produk yang di antaranya merupakan produk unggulan perseroan seperti Antimo Group dan Dextamine. (Sumber:bisnis.com)

Laba HMSP Tumbuh 5,26%

- PT HM Sampoerna Tbk. mampu mencetak pertumbuhan laba 5,26 persen secara tahunan hingga kuartal III/2019, meski volume penjualannya turun 3,2% di periode yang sama.
- Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2019, perusahaan rokok itu mencetak penjualan bersih sebesar Rp77,51 triliun atau turun 0,04 persen secara tahunan.
- Penjualan di pasar lokal sebesar Rp76,82 triliun, naik 0,03 persen secara tahunan. Adapun, penjualan pasar ekspor sebesar Rp314,96 miliar, dan lainnya sebesar Rp368,92 miliar.
- Di pasar lokal, penjualan ditopang oleh segmen Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar Rp54,66 triliun atau tumbuh 1,24 persen secara tahunan. Penjualan Sigaret Kretek Tangan (SKT) sebesar RpRp14 triliun, turun 5,43 persen secara tahunan. Serta, penjualan Sigaret Putih Mesin (SPM) sebesar Rp8,16 triliun, tumbuh 1,98 persen secara tahunan. (Sumber:bisnis.com)

Penjualan BUMI Capai 72,5% Target 2019

- Emiten pertambangan PT Bumi Resources Tbk. telah menjual batu bara sebanyak 63,1 juta ton sampai dengan kuartal III/2019.
- Corporate Secretary Bumi Resources Dileep Srivastava mengatakan sampai dengan bulan kesembilan perseroan sudah merealisasikan 72,52 persen dari target yang ditetapkan. Pada tahun ini perseroan menargetkan bisa menjual batu bara sekitar 87 juta ton hingga 90 juta ton.
- Emiten berkode saham BUMI itu menargetkan PT Kaltim Prima Coal (KPC) dapat menjual 60 juta ton dan PT Arutmin Indonesia (AI) menjual 28 juta ton hingga 30 juta ton.
- Adapun sepanjang September volume penjualan batu bara tercatat sebesar 7,8 juta ton sepanjang. Dileep optimistis pada tahun ini target pertumbuhan bisa terpenuhi.
- Terkait ekspor batu bara nasional yang tergerus 7,26 persen sampai dengan kuartal III/2019 versi Badan Pusat Statistik. Menurut Dileep sejauh ini pasar ekspor masih tetap bergeliat bagi Bumi Resources. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.